

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENYANDANG DISABILITAS
DENGAN PEMBERIAN WARIS DI DESA ADAT CEMPAGA DITINJAU
DARI HUKUM WARIS ADAT BALI**

Oleh

Putri Yelinda Sweetin, NIM. 1614101008

Jurusan Ilmu Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Sistem Pewarisan yang ada di Desa adat Cempaga (2) Model rancangan pengaturan Pewarisan terhadap Penyandang Disabilitas serta akibat hukum adanya pengaturan Pewarisan tersebut yang akan peneliti berikan sebagai sumbangsih dari akademisi untuk Desa Adat Cempaga. Jenis Penelitian ini adalah yuridis empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Cempaga. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probabilitas dan cara yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*. Untuk teknik pengolahan dan analisis data menggunakan cara Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem pewarisan di Desa Adat Cempaga menganut prinsip patrilineal (*purusa*) maka yang menjadi ahli waris adalah anak laki-laki, sedangkan anak perempuan tidak sebagai ahli waris. Rujukan Pengaturan mengenai Hak Penyandang Disabilitas penting dijadikan masukan bagi penyusunan *awig-awig* adat di Desa Adat Cempaga

Kata Kunci: Hukum Adat, Penyandang Disabilitas, Sistem Pewarisan

*LEGAL PROTECTION FOR PERSONS WITH DISABILITIES BY GIVING
INHERITANCE IN ADAT CEMPAGA VILLAGES IN TERMS OF THE
CUSTOMARY INHERITANCE LAW OF BALI*

BY

Putri Yelinda Sweetin, nim 1614101008

Majoring In Law And Citizenship

Abstract

This study aims to determine (1) the inheritance system that exists in traditional Cempaga Village (2) the model of inheritance regulation design that reserarchers will provide as contributions from academics for traditional Cempaga Village. This type of research is empirical juridical. By the nature of descriptive research. The location of this research was carried out in the Cempaga Village data colletction techniques were carried out with document studies, observations, and interviews. The technique used in this research is purposive sampling technique. For data processing and analysis techniques using qualitative methods. The result of the research show that the inheritance system in traditional Cempaga Villages adheres to the patrilineal (purusa) principle, the heirs are boys, whereas women are not heirs. Reference to regulations concerning the rights of persons with disabilities is important to be used as input for the preparation of adat awig-awig in adat Cempaga Villages.

Keywords: Customary Law, People With Disabilities, Inheritance System